

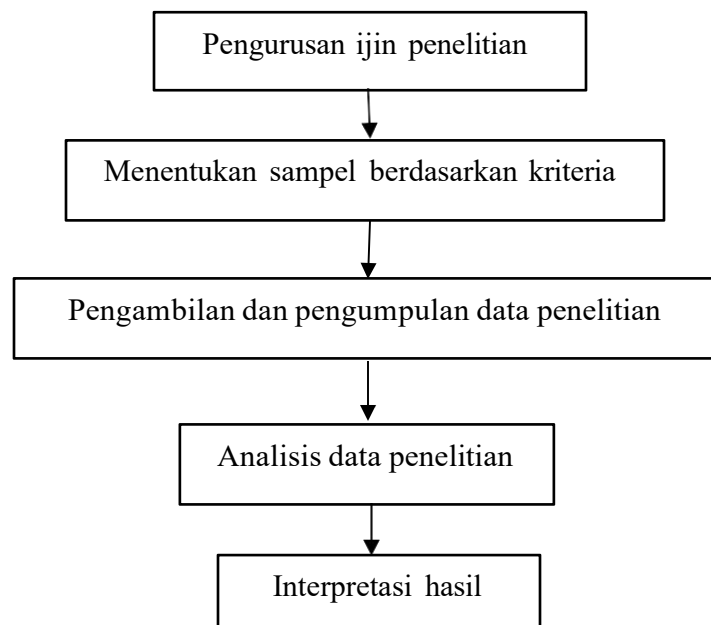
BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analitik observasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variable dan menjelaskan hubungan antara dua variable tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pengukuran yang dilakukan pada rentang waktu yang sama dan tipe subjek hanya diukur atau diamati satu kali saja.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Pagesangan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan (Subhaktiyasa, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Pagesangan pada tahun 2025 yang berjumlah 312 orang.
2. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penghitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kelonggaran atau margin of error yang masih ditolerir, e = 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{312}{1 + 312 (0,1^2)} \\ &= \frac{312}{4,12} \\ &= 75,7 \\ &= 76 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 sampel .

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber penelitian/ responden. Yang termasuk data primer adalah hasil pengukuran ventilasi rumah, kelembaban udara, jumlah hunian rumah dan data hasil wawancara serta kuisioner responden.
- b. Data sekunder adalah data data yang diperoleh bukan dari subjek penelitian. Bersifat pelengkap dari data primer atau data utama. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah kasus ISPA di Kelurahan Pagesangan (Laporan Puskesmas Pagesangan Bulan Oktober 2024 s/d Pebruari 2025)

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan data dengan membagikan kuisioner pada responden dan melakukan observasi dengan keadaan sanitasi lingkungan rumah responden.

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data dalam penelitian adalah dengan lembar kuisioner dan observasi. Dalam kuisioner dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Identitas responden

Identitas responden terdiri dari nama ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan , nama balita dan umur balita.

b. Kejadian ISPA

Kejadian ISPA terdiri dari tiga pertanyaan yaitu apakah pernah mengalami ISPA atau tidak, apakah balita pernah mengalami kejadian ISPA dalam satu tahun terakhir.

c. Lembar Observasi

Terdiri dari tiga kategori yaitu kepadatan hunian, ventilasi udara dan kelembaban udara didalam rumah. Dari hasil observasi tersebut akan dinilai apakah memenuhi syarat atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Memenuhi syarat, jika :

- a) Penghuni rumah yang tinggal dengan balita $\geq 9 \text{ m}^2 / \text{orang}$
- b) Ada luas ventilasi udara dalam rumah 10 % dari luas lantai yang ada.
- c) Kelembaban udara diukur dengan menggunakan hygrometer, dengan hasil 40 % - 70 %.
- d) Dinding rumah dalam keadaan bersih, kuat, berwarna terang, kedap air dan permukaan rata halus dan tidak licin
- e) Lantai rumah dalam keadaan bersih, kuat, berwarna terang, kedap air dan permukaan rata halus dan tidak licin

2) Tidak memenuhi syarat , jika :

- a) Penghuni rumah yang tinggal dengan balita $< 9 \text{ m}^2 / \text{orang}$
- b) Luas lubang ventilasi udara $\leq 10 \%$ luas lantai yang ada
- c) Kelembaban udara $< 40 \%$ atau $> 70 \%$.
- d) Dinding rumah yang dalam keadaan kotor, tidak kuat, tidak kedap air, permukaan tidak rata, tidak halus, dan retak.
- e) Lantai bangunan rumah tidak kedap air, permukaannya tidak rata, tidak halus, licin dan retak.

- d. Alat pengukur kelembaban udara yaitu Hygrometer dan alat pengukur luas ventilasi yaitu rollmeteran.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Merupakan hasil wawancara, angket atau pengamatan lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data - data (Notoatmodjo, 2018).

c. Processing Entry

Merupakan jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk “ kode “ angka atau huruf dimasukan kedalam program atau software computer (Notoatmodjo, 2018).

d. Cleaning

Cleaning adalah apabila semua data dari sumber data atau data dari responden selesai dimasukan perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian pemebntukan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variable independent dan dependen. Data disajikan dalam bentuk table dan diinterpretasikan (Riyanto, 2022).

b. Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable independent dengan variable dependen, apakah variable tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini uji statistic yang digunakan adalah *Chi – square*. Uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variable dependen dilakukan dengan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan 95 % derajat kepercayaan dengan kebetulan :

- 1) $P \text{ value} \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak ($p \text{ value} \leq \alpha$). Uji statistic menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.
- 2) $P \text{ value} > 0,05$ berarti H_0 diterima ($p \text{ value} > \alpha$). Uji statistic menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan (Riyanto, 2022).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak – hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. *Respect For Persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai, budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek peneliti. Untuk penelitian melakukan persetujuan setelah penjelasan.

2. *Benifence*

Benifence yaitu berbuat tidak merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugiannya. Penelitian ini juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitin. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.